

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Cabang olahraga bola besar yang banyak dikenal dan disukai oleh masyarakat umum, salah satunya adalah permainan bola voli. Karena tak hanya permainannya saja yang sederhana, tetapi peralatan yang diperlukan untuk memainkan permainan ini juga terbilang cukup sederhana. Selain untuk melatih kesehatan jasmani, bola voli juga dijadikan sebagai sarana olahraga dan hiburan (Tomasoa, 2024). Permainan bola voli memiliki tujuan, yaitu setiap tim berusaha untuk menciptakan poin dengan cara membuat serangan yang sempurna sehingga bola terjatuh di lapangan lawan dan mematikan permainan. Sejalan dengan pendapat Nurfalah, Hanif, & Satyakarnawijawa (2019) bola voli adalah permainan yang saling berlawanan dengan dimainkan oleh enam orang dari setiap timnya. Setiap tim dituntut untuk mampu membuat serangan yang dibangun melalui *passing* atas yang diumpankan kepada *spiker*, serta melakukan pertahanan dari lawan agar mendapatkan poin dan dapat memenangkan pertandingan. Perkembangan olahraga bola voli di Indonesia terbilang sangat pesat, terbukti dengan didirikannya *club-club* bola voli di perkotaan sampai dengan perdesaan, serta kompetisi-kompetisi yang diikuti baik tingkat daerah, tingkat nasional maupun internasional (Hidayat & Iskandar, 2019).

Penguasaan teknik dasar bola voli setidaknya dikuasai oleh setiap pemain dalam permainan bola voli. Teknik dasar tersebut antara lain *service*, *spike*, *passing*, dan *blocking* (Palao dkk., 2009). Dari keempat teknik tersebut, teknik yang paling fundamental untuk dikuasai adalah teknik dasar *passing*, karena teknik ini memiliki tujuan untuk mengatur jalannya permainan dan digunakan bilamana melakukan pertahanan dari serangan lawan. Teknik dasar *passing* terbagi menjadi dua, yaitu *passing* bawah dan *passing* atas.

Penelitian terhadap teknik dasar *passing* atas menjadi daya tarik untuk peneliti. Satria (2019) berpendapat bahwa *passing* atas merupakan tahap awal untuk membuat serangan. Umpan-umpan matang melalui *passing* atas yang dilakukan oleh pengumpan atau *setter* menentukan kesuksesan serangan yang dilakukan oleh *spiker* untuk mendapatkan poin. Oleh karena itu, faktor apa yang

mendukung baik buruknya melakukan *passing* atas diperlukan. Beberapa faktor penentu dalam melakukan teknik *passing* atas yang dibutuhkan diantaranya memerlukan koordinasi yang baik, gerakan yang cepat, *timing* yang baik, dan beberapa unsur kondisi fisik yang lain yang dapat menunjang dan menentukan suatu keberhasilan *passing* atas (Manurizal & Janiarli, 2020). Selain itu, atlet dituntut tidak hanya baik dalam kemampuan fisiknya, akan tetapi, harus memiliki kemampuan yang baik juga dalam aspek teknik, taktik/strategi, dan mental (Komarudin, 2016).

Permainan bola voli termasuk ke dalam cabang olahraga permainan beregu, oleh karena itu kemampuan fisik, penguasaan teknik, taktik atau strategi, dan mental secara individual dibutuhkan untuk menghasilkan kerja sama yang baik antar anggota tim, sehingga dapat menghasilkan performa terbaiknya. Permainan bola voli terdiri atas teknik-teknik yang digunakan dalam bermain untuk dapat menghasilkan poin. Untuk menghasilkan poin tersebut diperlukan kejelian dalam menggunakan taktik dan strategi. Sejalan dengan pendapat Nurfalah, Hanif, & Satyakarnawijaya (2019) selain kerja sama yang baik dan respon serta pengambilan keputusan yang cepat antar anggota timnya, teknik permainan yang tinggi, kondisi fisik yang sempurna dan mental bertanding juga dibutuhkan dalam permainan bola voli agar mampu melakukan pertahanan dan sebuah serangan yang efektif dan efisien, sehingga mampu untuk mencapai performa terbaiknya. Beberapa unsur kondisi fisik yang mempengaruhi seperti kekuatan, kelenturan, kecepatan, keseimbangan dan koordinasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi secara langsung pada proses latihan di beberapa *club* yang berada di kecamatan Sumedang Utara, serta pertandingan yang diikuti oleh beberapa *club* tersebut, *passing* atas atlet putri yang merupakan salah satu teknik dasar yang penting dalam bola voli kurang dikuasai. Terlihat pada saat mereka melakukan *passing* atas, bola yang dihasilkan tidak tepat sasaran, seringkali bola terlalu tinggi, pendek, belakang atau depan. Sehingga, pemain lain kesulitan untuk melakukan serangan kepada lawan. Selain itu, pemain seringkali melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan saat memberikan umpan dengan menggunakan *passing* atas dalam menyusun serangan. Pemain tidak dapat membaca kelemahan dan posisi yang

kosong dari tim lawan. Sehingga variasi cenderung monoton dan serangan menjadi tidak maksimal.

Seorang atlet tidak hanya dilatih untuk meningkatkan semua kemampuan bagian-bagian tubuhnya yang berkaitan dengan aspek fisik, tetapi juga untuk menguatkan kemauan, kemampuan kreativitas, dan kemampuan memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan taktik dan strategi bertanding. Sudibyo (dalam Nurlatipah, 2016) menyatakan bahwa ketiga aspek tersebut tentunya berkaitan erat dengan tingkat kecerdasan (intelejensi) yang dimiliki oleh masing-masing atlet. Sejalan dengan pendapat Grosso dkk., (2024) menyatakan bahwa menggabungkan latihan mental dengan keterampilan fisik, lebih baik dibandingkan hanya latihan fisik saja. Sehingga, penguasaan teknik dasar, kondisi fisik yang baik, kepercayaan diri, dan kecerdasan dalam mengatur strategi dan pola serangan, menjadi salah satu faktor penentu dalam keberhasilan tim. Suatu tim dapat berhasil, ketika pemain memiliki kecerdasan, kondisi fisik yang baik, kepercayaan diri, dan penguasaan teknik yang baik (Komarudin, 2016).

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sulistiadinata & Purbangkara (2020) menunjukkan bahwa kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan, dan rasa percaya diri memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan *spike* bola voli. Penelitian yang dilakukan oleh Fazari dkk. (2017) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intelektual terhadap keterampilan teknik dasar dalam cabang olahraga bulutangkis. Penelitian yang dilakukan oleh Minarni dkk. (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kondisi fisik dengan performa atlet *squash* Jawa Barat. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad (2016) menunjukkan bahwa *power* tungkai, koordinasi mata-tangan, dan rasa percaya diri memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil keterampilan *open spike* bola voli. Penelitian yang dilakukan oleh Lesmana & Sin (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara emosional dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *passing* atas bola voli.

Berdasarkan beberapa kajian dan hasil penelitian terdahulu tersebut,

penelitian yang dilakukan sekarang memiliki perbedaan yaitu dari tujuan penelitian dan variabel yang akan diteliti. Dari penelitian sebelumnya, variabel kecerdasan intelektual lebih banyak diteliti hubungannya dengan cabang olahraga yang lain, dan hasilnya pun ada yang menunjukkan terdapat hubungan dan tidak terdapat hubungan. Oleh karena itu, belum ada yang membahas mengenai hubungan diantara kecerdasan intelektual dengan salah satu teknik dasar dalam bola voli yaitu keterampilan *passing* atas.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, bahwa faktor psikologis dan faktor kondisi fisik mendukung dalam keberhasilan keterampilan teknik dasar *passing* atas. Maka, dalam penelitian ini meneliti tentang hubungan antara kecerdasan intelektual, koordinasi mata-tangan, dan kepercayaan diri. Belum diketahui bukti ilmiah yang signifikan bahwa ketiga aspek tersebut saling berhubungan dengan keterampilan *passing* atas atlet putri, khususnya di *club-club* yang berada di Kecamatan Sumedang Utara. Sehingga peneliti melakukan penelitian mengenai hubungan kecerdasan intelektual, koordinasi mata-tangan, dan kepercayaan diri dengan keterampilan *passing* atas atlet putri di kecamatan Sumedang Utara.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang uraian di atas, maka peneliti memiliki rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan intelektual dengan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli?
2. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata-tangan dengan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli?
3. Apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli?
4. Apakah terdapat hubungan secara simultan atau bersama-sama antara kecerdasan intelektual, koordinasi mata-tangan, dan kepercayaan diri dengan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan intelektual dengan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli.
2. Untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata-tangan dengan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli.
4. Untuk mengetahui hubungan secara simultan atau bersama-sama antara kecerdasan intelektual, koordinasi mata-tangan, dan kepercayaan diri dengan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan serta bahan pertimbangan dalam upaya pengembangan prestasi bola voli. Adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sumbangan keilmuan dan informasi yang berarti bagi para pelatih dan akan sangat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan psikologi olahraga dan komponen fisik. Melalui penemuan aspek psikologis dan komponen fisik yang selanjutnya dapat menjadai referensi bagi perkembangan ilmu psikologis khususnya pada cabang olahraga bola voli.

1.4.2 Manfaat Praktis

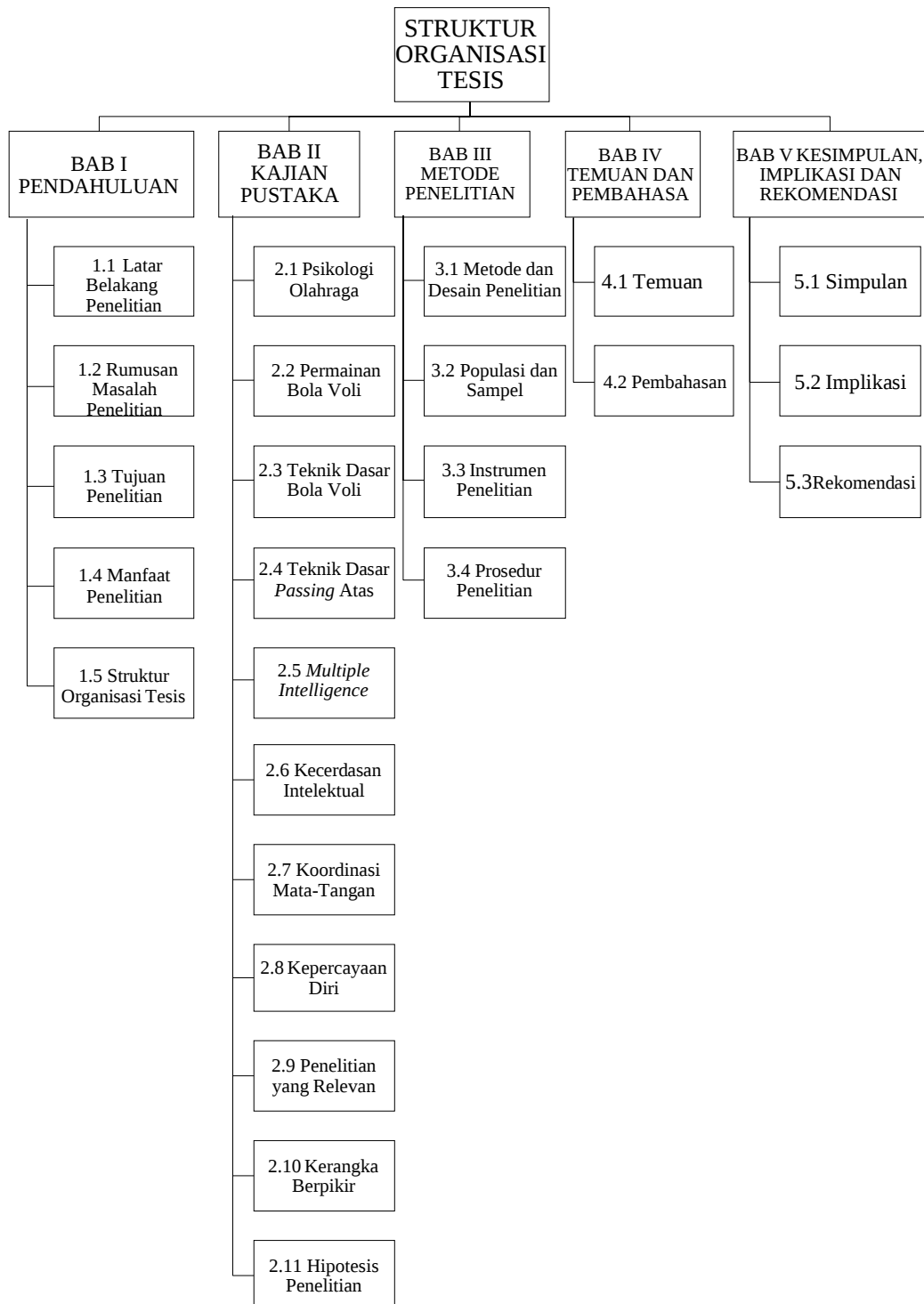
Manfaat praktis hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut.

1. Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pelatih dalam mempersiapkan atlet dalam mencapai prestasi.
2. Memberikan informasi terkait kecerdasan intelektual, koordinasi mata-tangan, dan kepercayaan diri dengan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli.
3. Memberikan sumbangan pemikiran dalam menentukan program latihan.

1.5 Struktur Organisasi Tesis

Tesis dengan judul “Hubungan Kecerdasan Intelektual, Koordinasi Mata-Tangan, dan Kepercayaan Diri dengan Keterampilan *Passing* Atas dalam Permainan Bola Voli” berisi Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V. Untuk

lebih jelasnya, peneliti sajikan dalam bentuk diagram struktur organisasi di bawah ini.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Tesis